

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai pola preskripsi obat generik di apotek-apotek di wilayah Surabaya Timur. Penelitian dilakukan terhadap resep-resep dokter yang dilayani oleh apotek-apotek pada wilayah tersebut pada kurun waktu bulan Desember 1997.

Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa persentase preskripsi obat generik mencapai angka 19,99%.

Berdasarkan pengelompokan obat menurut jenis kelamin pasien yang menerima resep, maka pasien jenis kelamin laki-laki yang memperoleh resep obat generik berjumlah 9,05% dan pasien jenis kelamin perempuan berjumlah 9,92%.

Berdasarkan pengelompokan obat menurut kelompok pasien yang menerima resep, maka pasien kelompok umur anak-anak yang menerima resep obat generik berjumlah 6,95% dan pasien kelompok umur dewasa berjumlah 9,8%.

Apabila dilihat dari bahan aktif utama yang dipreskripsikan, ternyata bahan aktif yang paling banyak dipreskripsikan adalah amoksisilin (5,25%), efedrin (4,56%) dan parasetamol (3,95%).

Sementara itu, dilihat dari kelas terapi obat generik yang paling banyak dipreskripsikan oleh dokter adalah obat-obat susunan saraf (5,15%), saluran napas (4,56%) dan anti infeksi (3,21%). Sedangkan apabila dilihat dari jenis keahlian dokter yang paling banyak mempreskripsikan obat generik adalah dokter umum (5,98%) dan dokter spesialis anak (4,57%), serta salinan resep merupakan sumber terbanyak ketiga penggunaan obat generik melalui resep.

Secara umum, penggunaan obat generik berdasarkan preskripsi dokter masih cukup kecil.